

SKRIPSI

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP
MOTIVASI KARYAWAN BMT FAMILIER DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH**

Oleh:

RIF'ATUL MUZAYYANAH

NPM. 13104134



Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan: Ekonomi Syari'ah (Esy)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1439 H/2017 M

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI
KARYAWAN BMT FAMILER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
SYARIAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

Oleh:

Rif'atul Muzayyanah

NPM: 13104134

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M. Hum

Pembimbing II : Liberty, SE, MA

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

1439 H/2017 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 0049/In.28.3/D/PP.00.9/01/2018

Skripsi dengan Judul: PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KARYAWAN BMT FAMILIER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH, disusun oleh RIF'ATUL MUZAYYANAH, NPM.13104134, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin / 27 November 2017.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Penguji I : Hermanita, MM

Penguji II : Liberty, SE., MA

Sekretaris : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.M.Ud



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP
MOTIVASI KARYAWAN BMT FAMILIER DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

Nama : **Rif'atul Muzayyanah**

NPM : 13104134

Jurusan : **Ekonomi Syariah (ESy)**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

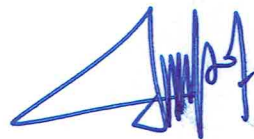
Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Metro, Oktober 2017
Pembimbing II



Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah
Saudari Rif'atul Muzayyanah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Rif'atul Muzayyanah**
NPM : 13104134
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI
KARYAWAN BMT FAMILIER DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH**

Sudah dapat kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Metro, Oktober 2017
Pembimbing II



Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI
KARYAWAN BMT FAMILIER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI**

SYARI'AH

ABSTRAK

Oleh:

Rif'atul Muzayyanah

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pimpinan BMT Familier, yaitu gaya kepemimpinan demokratis. Namun dalam pelaksanaannya, pengawasan yang dilakukan seorang pimpinan BMT Familier kurang optimal. Sehingga komunikasi antara seorang pimpinan dengan para karyawan kurang terjalin dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi karyawan BMT Familier dalam perspektif ekonomi syari'ah.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data, wawancara dan dokumentasi. Penentuan responden sebagai informan dipilih melalui penelusuran orang-orang yang berkompeten dan dapat mewakili serta Representatif dalam penggalian informasi yang dibutuhkan, dalam hal ini, kegiatan *interview* dilakukan dengan seorang pimpinan BMT Familier dan para karyawan BMT Familier.

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan BMT Familier berpengaruh terhadap motivasi karyawan. Hal tersebut di atas, dapat dilihat dari dampak kurangnya pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh seorang pimpinan BMT Familier yang berpengaruh terhadap motivasi karyawan. Seperti, karyawan datang terlambat dan pelimpahan tugas pekerjaan kepada karyawan lain.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIF'ATUL MUZAYYANAH

NPM : 13104134

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2017

Yang menyatakan



RIF'ATUL MUZAYYANAH

NPM. 13104134

Motto

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا

يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya : “Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami.” (QS. As Sajdah ayat 24)

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti persembahkan untuk kehadiran Allah SWT, berkah Rahmat dan Hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagian syarat memperoleh gelar Strata Satu Ekonomi Syari'ah (S.E). Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku yang terkasih dan tercinta, Ayahanda Ikhwanul Muslimin dan Ibunda Umi Tarwiyati yang senantiasa dengan tulus ikhlas mendo'akan dan membimbingku dengan kasih sayang yang luar biasa.
2. Kakak saya Anas Darul Muttaqin, Ahmad Fauzan, Binti Ridlatul Kh., Nafisah dan keponakan saya yang selalu memberikan semangat dan yang senantiasa mendo'akan.
3. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum dan Ibu Liberty, SE, MA selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan saran dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Syukron katsir Nasib Ramadhan, Norra Anggreini, Eka Maya Retno S, Rizka Ludfia Jannah, Wahyu Septiani, Yun Farida yang selalu memberikan arahan, motivasi, semangat, dukungan dan do'a demi keberhasilan studiku.
5. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, bersyukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar SE.Sy.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Mat Jalil, M.Hum dan Liberty, SE, MA selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Eko Nuryanto selaku Manajer BMT Familier, yang telah menyediakan waktu dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Rasa sayang dan terimakasih peneliti haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 27 November 2017

Peneliti,



Rif'atul Muzayyanah

NPM.13104134

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Alat Pengumpul Data**
- 2. Out Line**
- 3. Bimbingan Konsultasi**
- 4. Surat Tugas**
- 5. Izin Research**
- 6. Surat Keterangan Bebas Pustaka**
- 7. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi**
- 8. Dokumentasi**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kepemimpinan	8
1. Definisi Kepemimpinan	8
2. Gaya Kepemimpinan.....	10
3. Sifat Kepemimpinan.....	14
4. Fungsi Kepemimpinan	15
5. Ayat-ayat Al-Qur'an terkait dengan Kepemimpinan.....	16
B. Motivasi	18
1. Definisi Motivasi.....	18
2. Bentuk-bentuk Motivasi.....	19
C. Ekonomi Syari'ah.....	20

1. Definisi Ekonomi Syari'ah.....	20
2. Prinsip-prinsip Ekonomi Syari'ah.....	23
3. Kepemimpinan dalam Islam.....	24
BAB III. METODELOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
1. Sejarah Singkat Berdirinya BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara	34
2. Struktur Organisasi BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara.....	37
B. Motivasi yang diberikan Pimpinan Terhadap Karyawan	40
C. Gaya Kepemimpinan Yang Diterapkan Oleh Pimpinan Kepada Karyawan di BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara.....	41
D. Aktivitas Kerja Karyawan di BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara.....	42
1. Mekanisme Kerja Karyawan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara.....	42
2. Kendala-kendala Yang Dihadapi Karyawan BMT Familier Pada Saat Melaksanakan Pekerjaan	43
E. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Karyawan BMT Familier Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, dalam hidup manusia selalu berinteraksi dengan sesama serta dengan lingkungan. Manusia hidup berkelompok baik dalam kelompok besar maupun dalam kelompok kecil. Hidup dalam kelompok tentulah tidak mudah, untuk menciptakan kondisi kehidupan yang harmonis anggota kelompok haruslah saling menghormati dan menghargai. Keteraturan hidup perlu selalu dijaga. Hidup yang teratur adalah impian setiap insan. Menciptakan dan menjaga kehidupan yang harmonis adalah tugas manusia, dalam suatu organisasi faktor kepemimpinan memegang peran penting karena pemimpin itulah yang akan menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan dan sekaligus merupakan tugas yang tidak mudah.¹

Manusia adalah makhluk Tuhan yang paling tinggi dibanding makhluk Tuhan lainnya. Manusia di anugerahi kemampuan untuk berpikir, kemampuan untuk memilah dan memilih mana yang baik dan mana yang buruk, oleh karenanya kelebihan itulah manusia seharusnya mampu mengelola lingkungan dengan baik. Tidak hanya lingkungan yang perlu dikelola dengan baik, kehidupan sosial manusia pun perlu dikelola dengan

¹ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2009), h. 213.

baik, untuk itulah dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berjiwa pemimpin, paling tidak untuk memimpin dirinya sendiri.²

Berjiwa pemimpin manusia akan dapat mengelola diri, kelompok dan lingkungan dengan baik. Khususnya dalam penanggulangan masalah yang relatif pelit dan sulit. Disinilah dituntut kearifan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan agar masalah dapat terselesaikan dengan baik.

Kepemimpinan adalah fakta sosial yang tidak bisa dihindarkan untuk mengatur hubungan antar individu yang tergabung dalam satu masyarakat.³ Dimana masing-masing individu memiliki tujuan *kolektif* yang ingin diwujudkan bersama dalam masyarakat. Islam mendorong umatnya untuk mengatur kehidupan bersama dalam masyarakat, yakni dengan menunjuk seseorang yang dipercaya mampu memimpin dan memberikan petunjuk atas segala persoalan kehidupan.

Munculnya seorang pemimpin dalam satu masyarakat adalah sebuah keniscayaan, sebagaimana diriwayatkan dari Rasulullah dalam sabdanya:

وَلَا يَحِلُّ لثَلَاثَةٍ نَفَرٍ يَكُونُونَ بِأَرْضٍ فَلَاةٍ إِلَّا أَمَّرُوا عَلَيْهِمْ أَحَدَهُمْ

Artinya: "Tidak dihalalkan bagi 3 orang yang berada di atas tanah di muka bumi ini, kecuali salah seorang dari mereka menjadi pemimpin."(HR. Ahmad)

² <http://dimasyuniantoherbowo.blogspot.in/2011/05/makalah-kepemimpinan-dalam-islam.html>, diunduh pada 10 Oktober 2016.

³ Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syari'ah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h. 127.

Terdapat dalam hadist lain diriwayatkan:

إِذَا كَانَ ثَلَاثَةٌ فِي سَفَرٍ فَلْيُؤَمِّرُوا أَحَدَهُمْ

Artinya: “Ketika 3 orang keluar melakukan perjalanan, maka pertahankanlah salah seorang dari mereka untuk menjadi pemimpin.”(HR. Abu Dawud)⁴

Berdasarkan keterangan 2 hadist di atas, hak untuk memilih seorang pemimpin berada ditangan masyarakat. Tidak diperkenankan seseorang mengaku dan mengangkat dirinya menjadi pemimpin, dan memaksa masyarakat untuk menaati kepemimpinannya. Pemimpin sejati adalah orang yang dipilih oleh masyarakat, karena memiliki beberapa karakteristik tertentu yang berbeda dari lainnya, dan ia mendapatkan ridha dari mayoritas masyarakat, walaupun tidak seutuhnya.

Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh model kepemimpinan yang dipergunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi kerja karyawannya. Hal ini mengandung pengertian bahwa model kepemimpinan seorang pemimpin mempunyai pengaruh terhadap motivasi kerja karyawannya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan data survey yang peneliti lakukan di Baitul Mal Wa Tamwil Familier. Baitul Mal Wa Tamwil atau BMT Familier adalah koperasi yang

⁴*Ibid.*,

berfokus pada usaha mikro dan uang simpanan nasabah yang akan dikelola dengan pola syari'ah, dimana BMT ini mampu mempengaruhi nasabah untuk melakukan transaksi di BMT tersebut. Berdasarkan wawancara dengan beberapa karyawan BMT tersebut bahwasannya pimpinan atau manager dalam memimpin bawahannya kurang maksimal, dengan artian bahwa kurangnya komunikasi antara pimpinan dengan bawahan, kurangnya perhatian seorang pemimpin terhadap karyawannya, dan kurangnya ilmu agama yang dimiliki oleh seorang pimpinan tersebut.⁵ Sedangkan model kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin Baitul Mal Wa Tamwil Familier yaitu model kepemimpinan demokratis.⁶

Model kepemimpinan demokratis yaitu mempunyai sifat mau mendengarkan masukan dari bawahan, menekankan rasa tanggung jawab, dan kerja sama yang baik pada setiap anggota.⁷ Pemimpin yang mempunyai gaya kepemimpinan demokratis akan menggunakan jabatan dan kekuatan pribadinya untuk memaksimalkan potensi yang ada pada bawahannya sehingga baik karyawan maupun perusahaan dapat berkembang bersama-sama. Namun dalam pelaksanaannya, pengawasan yang dilakukan seorang pimpinan BMT Familier kurang baik dalam artian bahwa seorang pemimpin kurang mengawasi para karyawannya. Sehingga, komunikasi antara seorang pemimpin dengan para karyawan kurang terjalin dengan baik.

Berdasarkan data survey tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti sejauhmana pengaruh kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin

⁵Pipit, Karyawan BMT Familier 28 Purwosari *Wawancara*, 8 Oktober 2016

⁶Eko Nuryanto, Pimpinan BMT Familier 28 Purwosari *Wawancara*, 10 Oktober 2016

⁷Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 186.

BMT Familier terhadap motivasi karyawan, melalui penelitian yang berjudul “ Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Karyawan BMT Familier dalam Perspektif Ekonomi Syari’ah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

“Bagaimanakah Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Karyawan BMT Familier Dalam Perspektif Ekonomi Syari’ah?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi karyawan BMT Familier dalam perspektif ekonomi syari’ah. Kegunaan dari penelitian ini, diharapkan dapat berguna atau bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis, yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Dapat menambah informasi dan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi karyawan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat pula sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak lain atau peneliti berikutnya yang kelak dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji.⁸ Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti diantaranya:

1. Skripsi yang disusun oleh Yohanis Tangdiasik yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Regional IX BKN Jayapura”. Dalam penelitiannya, Yohanis Tangdiasik menganalisis bahwa Kepemimpinan dibutuhkan dan perlu untuk dikembangkan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai serta efektivitas organisasi dalam pencapaian tujuan bersama.⁹
2. Skripsi yang disusun oleh Gustian yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Universitas Negeri Padang”. Hasil penelitian ini, dalam melakukan kegiatan kepemimpinan ada hal yang perlu diperhatikan yaitu bagaimana seorang pemimpin dapat melaksanakan fungsi kepemimpinannya.¹⁰
3. Skripsi yang disusun oleh Hendriawan yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Dwimitra Multiguna Sejahtera di Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara”. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan adalah budaya organisasi. Budaya organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.¹¹

⁸Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2016), h. 39.

⁹Yohanis Tangdiasik, “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Regional IX BKN Jayapura”, dalam www.bkn-jayapura.net/berita-173-pengaruh-kepemimpinan-terhadap-motivasi-kerja-pegawai--di-kantor-regional-ix-bkn-jayapura.html diunduh pada 20 November 2016.

¹⁰Gustian, “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Universitas Negeri Padang”, dalam www.journal.unitas-pdg.ac.id/downlotfilemh.php?file...pdf diunduh pada 20 November 2016.

¹¹ Hendriawan, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Dwimitra Multiguna Sejahtera di Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara”, dalam [www. Skripsi lengkap-feb-manajemen-hendriawan.pdf](http://www.Skripsi lengkap-feb-manajemen-hendriawan.pdf) diunduh pada 20 November 2016.

Dapat ditarik pengertian bahwa dari ketiga skripsi di atas berbeda dengan peneliti, yakni skripsi yang disusun oleh Yohanis Tangdiasik menganalisis bahwa kepemimpinan sangat dibutuhkan untuk memotivasi karyawan serta efektivitas organisasi. Skripsi yang disusun oleh Gustian dalam penelitiannya bahwa fungsi kepemimpinan harus dilaksanakan. Skripsi yang disusun oleh Hendriawan dalam penelitiannya bahwa budaya organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan yang sedang diteliti oleh penulis adalah lebih kepada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi karyawan dalam perspektif ekonomi syari'ah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepemimpinan

1. Definisi Kepemimpinan

Inti dari manajemen adalah kepemimpinan. Manajer yang sangat cerdas dalam menyusun tata laksana organisasi, tidak akan efisien dan efektif bilamana tidak disertai dengan kemampuan kepemimpinan. Kepemimpinan adalah sebuah keharusan, agar kehidupan sebuah organisasi atau perusahaan, bahkan negara, akan lebih terarah. Memimpin adalah sebuah aksi mengajak sehingga memunculkan interaksi dalam struktur sebagai bagian dari proses pemecahan masalah bersama.¹

Kepemimpinan adalah fakta sosial yang tidak bisa dihindarkan untuk mengatur hubungan antar individu yang tergabung dalam masyarakat, dimana masing-masing individu memiliki tujuan kolektif yang ingin diwujudkan bersama dalam masyarakat. Islam mendorong umatnya untuk mengatur kehidupan bersamadalam masyarakat, memotivasi munculnya kepemimpinan berdasarkan kesepakatan masyarakat, yakni dengan menunjuk seseorang yang dipercaya

¹Ilfi Nur Diana, *Hadist-Hadist Ekonomi*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 165.

mampu memimpin dan memberikan petunjuk atas segala persoalan kehidupan.²

Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara *komprehensif* tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan.³

Menurut Richard L. Daft mengatakan, kepemimpinan (*leadership*) adalah kemampuan mempengaruhi orang yang mengarah kepada pencapaian tujuan.⁴

Menurut Ricky W. Griffin mengatakan, pemimpin adalah individu yang mampu mempengaruhi perilaku orang lain tanpa harus mengandalkan kekerasan.⁵ Menurut Robins kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi suatu kelompok kerah terciptanya tujuan. Seseorang dapat menjalankan suatu kepemimpinan semata karena kedudukannya dalam organisasi, tetapi tidak semua pemimpin itu adalah pemimpin.

Menurut Stogdill, kepemimpinan adalah pembentukan awal serta pemeliharaan struktur dalam harapan dan interaksi.⁶

²Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syari'ah*, h. 127.

³Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 15.

⁴*Ibid.*,

⁵*Ibid.*, h. 16.

⁶Gary A. Yuki, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta: Victory Jaya Abadi, 1994), h. 2.

Menurut Arted, kepemimpinan adalah untuk mempengaruhi orang lain agar mereka berusaha membantu untuk mewujudkan tujuan yang diimpikan bersama.

Menurut Peter Northouse, kepemimpinan adalah proses dimana seseorang individu mempengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama⁷. Sedangkan John B. memberikan definisi kepemimpinan sebagai kegiatan atau proses untuk saling mempengaruhi antar individu yang tergabung dalam satu kelompok untuk diarahkan pada kegiatan kemanusiaan berdasarkan permasalahan bersama.⁸

Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan meliputi memotivasi pengikutnya dan menciptakan kondisi yang menyenangkan dalam melaksanakan pekerjaan. Seorang pemimpin harus dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu yang *etis* dan bermanfaat bagi organisasi dan dirinya sendiri. Seseorang dapat mempengaruhi orang lain jika ia dapat menjadi teladan atau panutan, dapat memberi inspirasi, agar pengikutnya bersedia mengorbankan kepentingan sendiri demi tujuan yang lebih tinggi.

2. Gaya Kepemimpinan

Tokoh manajemen dan ahli sosiologi sepakat bahwa tidak terdapat karakteristik baku yang melekat dalam kepemimpinan dan harus di

⁷Kaswan, *Leadership and Teamworking*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 2.

⁸Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syari'ah*, h.128.

pegang oleh seorang pemimpin sepanjang waktu untuk merealisasikan tujuannya. Tidak ditemukan model kepemimpinan ideal yang mungkin untuk diterapkan dalam setiap waktu dan perubahan zaman. Kepemimpinan diartikan peran tertentu yang dijalankan seorang pemimpin dalam sebuah sikap tertentu yang meng*integrasikan* peran manusia, permasalahan dan kondisi.

Terdapat dalam kesepakatan bahwa seorang pemimpin harus berbaur dengan para bawahan dalam segala sesuatu yang terkait dengan konsen, pemikiran dan keyakinan mereka. Serta harus menunjukkan kepada mereka bahwa ia akan melayani segala kebutuhan dan tujuan mereka, dan ia adalah bagian yang utuh dengan para bawahan. Sehingga para bawahan bisa menerimanya sebagai seorang pemimpin.⁹ Adapun gaya kepemimpinan menurut Ahmad Ibrahim adalah sebagai berikut:

a. Gaya demokrasi

Keputusan yang diambil dalam model kepemimpinan ini merupakan hasil kesepakatan bersama melalui sebuah diskusi dan pemikiran kolektif. Pemimpin berperan untuk memimpin dan mengatur jalannya diskusi dan memberikan kebebasan bagi masing-masing individu untuk mengungkapkan pendapatnya. Setiap individu juga diberi kebebasan untuk memilih bekerja dengan sesama anggota masyarakat lainnya.

⁹*Ibid.*, h. 131.

b. *Gaya laissezfaire*

Gaya kepemimpinan ini, peran seorang pemimpin bersifat pasif. Dia memberika kebebasan mutlak kepada rakyat untuk mengambil keputusan, tindakan atau langkah lain terkait dengan kehidupannya. Pemimpin hanya berperan menyampaikan informasi dan kebijakan penting, serta menyediakan fasilitas yang dibutuhkan rakyat untuk menjalankan kebutuhannya. Selain itu, negara tidak memiliki hak *intervensi*, kebijakan, atau rekomendasi pekerjaan yang harus dilakukan rakyat.

c. *Gaya authoritarian*

Seorang pemimpin memiliki wewenang mutlak untuk menentukan program atau kebijakan tanpa harus meminta pertimbangan dan bermusyawarah dengan masyarakat. Rakyat hanya berperan menjalankan program dan kebijakan pemerintah, selangkah demi selangkah, tanpa mengetahui masa depan dan tujuan yang ingin diraih.¹⁰

Adapun gaya kepemimpinan menurut Edy Sutrisno adalah sebagai berikut:

a. *Gaya persuasif*

Gaya persuasif yaitu gaya memimpin dengan menggunakan pendekatan yang menggugah perasaan, pikiran, atau dengan kata lain dengan melakukan ajakan atau bujukan.

¹⁰*Ibid.*, h. 132.

b. *Gaya refresif*

Gaya refresif yaitu gaya kepemimpinan dengan cara memberikan tekanan-tekanan, ancaman-ancaman, sehingga bawahan merasa ketakutan.

c. *Gaya inovatif*

Gaya inovatif yaitu pemimpin yang selalu berusaha dengan keras untuk mewujudkan usaha-usaha pembaharuan di dalam segala bidang, baik bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, atau setiap produk terkait dengan kebutuhan manusia.

d. *Gaya investigatif*

Gaya investigatif yaitu gaya pemimpin yang selalu melakukan penelitian yang disertai dengan rasa penuh kecurigaan terhadap bawahannya.

e. *Gaya inspektif*

Gaya inspektif yaitu menuntut penghormatan bawahan, atau pemimpin yang senang apabila dihormati.

f. *Gaya motivatif*

Gaya motivatif yaitu pemimpin yang dapat menyampaikan informasi mengenai ide-idenya, program-program, dan kebijakan-kebijakan kepada bawahan dengan baik.

g. *Gaya naratif*

Gaya naratif yaitu pemimpin yang bergaya naratif merupakan pemimpin yang banyak bicara naun tidak disesuaikan dengan

apa yang ia kerjakan, atau dengan kata lain pemimpin yang banyak bicara sedikit bekerja.¹¹

3. Sifat Kepemimpinan

Masalah dasar kepemimpinan adalah pengembangan *skill* yang dapat mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan. Seorang manajer yang ingin memperbaiki kemampuannya untuk mempengaruhi bawahan, perlu mengerti dirinya sendiri, bawahan, situasi dan teknik komunikasi. Islam mengajarkan seorang pemimpin hendaknya dapat *manage* hatinya dengan baik, sehat lahir bathin. Jika hatinya baik maka perilakunya akan baik, begitu sebaliknya jika hatinya jelek maka perilakunya juga akan jelek. Hati berfungsi membedakan yang baik dan yang buruk, yang diinginkan dalam Islam adalah manusia yang mempunyai hati yang dapat membimbing dan mengatur otaknya sehingga perilakunya baik dan benar, bukan sebaliknya otak yang mengatur hatinya.¹²

Seorang pemimpin harus peka terhadap perubahan lingkungan yang dihadapinya, seringkali pemimpin menghadapi tugas merubah sikap bawahan, karena sikap yang sudah terbentuk sebelumnya cenderung negatif. Hal ini tentu tidak mudah, oleh sebab itu seorang pemimpin harus bisa menjadi inspirasi buat bawahannya. Adapun sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah sebagai berikut:

¹¹ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, h. 222-223.

¹² Ilfi Nur Diana, *Hadist-hadist Ekonomi*, h. 173.

- a. Berakhlak
- b. Jujur dan terpercaya
- c. Terbuka
- d. Mampu mengendalikan diri
- e. Mengembangkan orang lain
- f. Pelayanan
- g. Mempermudah

Berdasarkan sifat yang harus dimiliki oleh pimpinan maka peneliti dapat menganalisis pimpinan BMT Familier dengan melihat sifat di atas. Pertama berakhlak, pimpinan BMT Familier cukup mempunyai akhlak yang baik, namun untuk sifat jujur dan terpercaya itu kurang pada diri beliau. Sifat terbuka pada diri beliau pun kurang sehingga berpengaruh terhadap komunikasi antara pimpinan dan karyawan. Sifat yang selanjutnya mengendalikan diri, jika terdapat masalah dalam urusan kantor memang beliau cukup sabar dan dapat menanggapi sebuah masalah dengan kepala dingin, dalam mengembangkan orang lain beliau kurang dalam hal ini. Kemudian pelayanan dan mempermudah cukup baik dirasakan oleh karyawan maupun nasabah.

4. Fungsi Kepemimpinan

Para peneliti yang mengamati fungsi kepemimpinan pada sampai kesimpulan bahwa agar tetap beroperasi secara efektif kelompok memerlukan seseorang untuk melakukan dua fungsi utama: fungsi yang

berhubungan dengan tugas atau memecahkan masalah dan fungsi memelihara kelompok atau sosial. Fungsi memelihara kelompok termasuk tindakan seperti menengahi perselisihan dan memastikan bahwa individu merasa dihargai oleh kelompok, selain itu pemimpin harus memberi struktur yang jelas terhadap situasi-situasi rumit yang dihadapi kelompok, mengawasi dan menyalurkan tingkah laku kelompok, merasakan dan menerangkan kebutuhan kelompok pada dunia luar, baik mengenai sikap-sikap, harapan, tujuan, dan kekhawatiran kelompok.

Seseorang yang mampu melaksanakan beberapa peran tadi dengan sukses akan menjadi pemimpin yang amat efektif. Akan tetapi, dalam prakteknya seorang pemimpin mungkin mempunyai keterampilan atau temperamen atau waktu untuk memainkan hanya satu peran. Walaupun demikian, ini tidak berarti bahwa kelompok itu bernasib malang. Penelitian menunjukkan bahwa kelompok paling efektif mempunyai semacam bentuk kepemimpinan bersama.¹³

Selain itu, fungsi kepemimpinan membantu orang menegakkan kembali, mempertahankan dan meningkatkan motivasi mereka.¹⁴

5. Ayat-ayat Al-Qur'an terkait dengan Kepemimpinan

Kepemimpinan yang dilandaskan berdasarkan Al-Qur'an maupun As sunnah maka akan membawa keberkahan dan tentunya akan

¹³James A.F. Stoner, *Manajemen*, (Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer, 1996), h. 165.

¹⁴R. Wayne Pace dkk, *Komunikasi Organisasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), h. 276.

mendapat ridho dari Allah Swt, untuk itu ada beberapa ayat Al-Qur'an yang terkait dengan kepemimpinan yakni sebagai berikut:

a. Qur'an surat An-nisa Ayat 59:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِيَ الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ
الْاٰخِرِ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*¹⁵

b. Qur'an Surat Al-anbiya Ayat 73:

وَجَعَلْنٰهُمْ اٰيْمَةً يَّهْدُوْنَ بِاَمْرِنَا وَاَوْحَيْنَا اِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرٰتِ وَاِقَامَ
الصَّلٰوةِ وَاِيتَاءَ الزَّكٰوةِ وَاَنۡوَا لَنَا عٰبِدِيْنَ ﴿٧٣﴾

Artinya: *Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan telah kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah.*¹⁶

c. Qur'an As-sajdah ayat 24:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ اٰيْمَةً يَّهْدُوْنَ بِاَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوْا وَاَنۡوَا بَايَاتِنَا يُوقِنُوْنَ ﴿٢٤﴾



¹⁵ QS. Annisa ayat 59. Terjemahan dari Al Mumayyaz penerbit "Cipta Bagus Segara"

¹⁶ QS. Al Anbiya ayat 73. Terjemahan dari Al Mumayyaz penerbit "Cipta Bagus Segara"

Artinya: *Dan kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami.*¹⁷

Demikianlah ayat yang terkait dengan kepemimpinan, dan dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin yang baik dan beragama Islam harus mengikuti apa yang telah ada didalam Al-Qur'an, dan seorang pemimpin harus mentaati Allah Swt, Rosul dan Ulil Amri diantara kamu karena itu akan berakibat baik bagi seorang pemimpin.

B. Motivasi

1. Definisi Motivasi

Motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. ¹⁸Istilah “motivasi” merujuk kepada kondisi dasar yang mendorong tindakan.¹⁹Banyak para ahli berbeda pendapat tentang definisi motivasi, yakni antara lain sebagai berikut:

- a. Menurut Barelson dan Steiner mendefinisikan motivasi sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan dan menggerakkan dan mengarah atau menyalurkan perilaku atau mengurangi ketidakseimbangan.²⁰

¹⁷ QS. As Sajdah ayat 24. Terjemahan dari Al Mumayyaz penerbit “Cipta Bagus Segara”

¹⁸Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan*, h. 190.

¹⁹R. Wayne Pace dkk, *Komunikasi Organisasi*, h. 119.

²⁰*Ibid.*, h. 191.

- b. Menurut Santoso Soroso, motivasi adalah suatu set atau kumpulan perilaku yang memberikan landasan bagi seseorang untuk bertindak dalam suatu cara yang diarahkan kepada tujuan spesifik tertentu.
- c. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²¹
- d. Menurut Hendri Tanjung, motivasi adalah sesuatu yang pokok yang menjadi dorongan seseorang untuk bekerja.²²

Bahwasannya dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah berhubungan dengan membangun budaya manusia yang ingin unggul dalam pekerjaan harus mampu memotivasi para karyawannya.

2. Bentuk-bentuk Motivasi

Bagi setiap individu sebenarnya memiliki motivasi yang mampu menjadi spirit dalam memacu dan menumbuhkan semangat kerja dalam bekerja. Spirit yang dimiliki oleh seseorang tersebut dapat bersumber dari dirinya maupun dari luar, dimana kedua bentuk tersebut akan lebih baik jika dua-duanya bersama-sama ikut menjadi pendorong motivasi seseorang. Motivasi muncul dalam dua bentuk dasar, yaitu:

²¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 73.

²²Hendri Tanjung, *Manajemen Syari'ah dalam Pratik*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2003), h. 133.

- a. Motivasi *ekstrinsik*, muncul dari luar diri seseorang kemudian selanjutnya mendorong orang tersebut untuk membangun dan menumbuhkan semangat motivasi pada diri orang tersebut untuk merubah seluruh sikap yang dimiliki olehnya saat ini ke arah yang lebih baik.
- b. Motivasi *intrinsik*, motivasi yang muncul dan tumbuh serta berkembang dalam diri orang tersebut, yang selanjutnya mempengaruhi dia dalam melakukan sesuatu secara bernilai dan berarti.²³

C. Ekonomi Syari'ah

1. Definisi Ekonomi Syari'ah

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga, sedang *nomos* berarti aturan, kaidah, atau pengelolaan, dengan demikian secara sederhana ekonomi dapat diartikan kaidah-kaidah, aturan-aturan atau cara pengelolaan suatu rumah tangga. Ekonomi sering diterjemahkan dalam bahasa Arab dengan *al-iqtishad* yang berarti hemat, dengan perhitungan, juga mengandung makna rasionalitas dan nilai secara *implisit*. Ekonomi adalah mengatur urusan rumah tangga, di mana anggota keluarga yang mampu, ikut terlibat dalam menghasilkan barang-barang berharga dan membantu

²³Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan*, h. 191.

memberikan jasa, lalu seluruh anggota keluarga yang ada, ikut menikmati apa yang mereka peroleh.

Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, meninjau, meneliti, dan akhirnya menyelesaikan segala permasalahan ekonomi secara apa yang telah disyariatkan oleh Allah SWT.²⁴

Istilah ekonomi Islam berasal dari dua kata ekonomi dan Islam. Islam adalah kata bahasa Arab yang terambil dari kata *salima* yang berarti selamat, damai, tunduk, pasrah, dan berserah diri. Obyek penyerahan diri ini adalah Pencipta dan seluruh alam semesta, yakni Allah SWT.

Ekonomi Islam adalah pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasi sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia, dimana penggalian dan penggunaan itu harus sesuai dengan syari'at Islam.²⁵ Menurut uraian diatas bahwa ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan apa yang diperintahkan Allah swt.

Ekonomi Islam adalah suatu kajian yang mengobservasi *ikhtisar* atau daya upaya manusia dalam mengalokasikan dan mengelola semua sumber-sumber daya untuk mencapai *falah* berdasarkan prinsip-prinsip

²⁴Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syari'ah*, (Jakarta: KENCANA, 2012), h. 6.

²⁵Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 1-2.

dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.²⁶ Menurut uraian diatas bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan sumber daya harus sesuai dengan apa yang tercantum dalam Al Qur'an dan Sunnah.

Sistem ekonomi Islam, dikenal pula enam kategori prinsip-prinsip etika utama Islami yang perlu ditegakkan dalam setiap melakukan kegiatan ekonomi dan bertransaksi, yaitu: *trust* (amanah/kepercayaan), *truthfulness* (kejujuran), *sincerity* (ketulusan hati/keikhlasan), *brotherhood* (persaudaraan), *science and knowledge* (ilmu dan pengetahuan), serta *justice* (keadilan).

Kesemuanya itu bertumpu pada kesadaran bahwa sumber daya serta alam semesta ini adalah milik Allah SWT. dan diamanahkan kepada manusia, untuk mencapai *al-falah*, sehingga dalam pengelolaan dan pemanfaatannya haruslah dalam rangka mencari ridho Allah SWT. semata, dan untuk itu semua hanyalah apabila pengalamannya sesuai syari'ah.

Itulah sebabnya, Ekonomi Islam harus bertumpu pada empat unsur fondasi atau *al-asas* yang kuat yaitu: *aqidah*, *shari'a*, *akhlaq*, dan *ukhuwah*.²⁷

Beberapa definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi syari'ah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat, yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

²⁶M. Arie Mooduto, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Ahli ekonomi Islam Indonesia, 2012), h. 50.

²⁷*Ibid.*, h. 51-52.

2. Prinsip-prinsip Ekonomi Syari'ah

Syarat suatu bangunan agar berdiri kokoh adalah tiang yang kokoh, jika bangunan yang kokoh tersebut adalah ekonomi syari'ah, maka tiang penyangganya adalah sebagai berikut:

a. Siap menerima resiko

Prinsip-prinsip ekonomi syari'ah yang dapat dijadikan pedoman oleh setiap muslim dalam bekerja untuk menghidupi dirinya dan keluarganya, yaitu menerima resiko yang terkait dengan pekerjaannya itu.

b. Tidak melakukan penimbunan

Terdapat dalam sistem ekonomi syari'ah, tidak seorang pun diizinkan untuk menimbun uang. Tidak boleh menyimpan uang tanpa dipergunakan.²⁸

c. Tidak monopoli

Terdapat dalam ekonomi syari'ah tidak diperbolehkan seseorang, baik dari perseorangan maupun lembaga bisnis dapat melakukan monopoli. harus ada kondisi persaingan, bukan monopoli atau oligopoli. Islam mendorong persaingan dalam ekonomi sebagai jiwa dari *Fastabiqul Khairat*.

d. Pelarangan interes riba

Ada orang yang berpendapat bahwa Al-qur'an hanya melarang riba dalam bentuk bunga berbungadan bunga yang dipraktikkan oleh

²⁸ Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syari'ah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 7.

bank konvensional bukan riba. Namun, jumbuh ulama mengatakan bahwa bunga bank adalah riba.²⁹

e. Solidaritas sosial

Solidaritas sosial seorang muslim terhadap sesamanya dapat diibaratkan dalam satu tubuh. Jika satu anggota tubuh sakit, maka seluruh tubuh akan merasakannya, oleh karena itu manusia harus menjaga amanah tersebut dengan memanfaatkannya untuk menolong sesamanya.³⁰

3. Kepemimpinan dalam Islam

Munculnya pemimpin dalam Islam dapat dilacak dari keberadaan manusia di muka bumi yang dimulai dari Allah menciptakan Adam dan Hawa, sebagaimana terdapat dalam surat An-Nisa ayat 1. Kepemimpinan Islam meliputi banyak hal, karena seorang pemimpin dalam perspektif Islam memiliki fungsi ganda yaitu sebagai seorang *khalifatullah* (wakil Allah) di muka bumi yang harus merealisasikan misi sucinya sebagai pembawa rahmat bagi alam semesta, dan sebagai *abdullah* (hamba Allah) yang patuh serta senantiasa terpanggil untuk mengabdikan segenap dedikasinya di jalan Allah.³¹ Terdapat dalam teori-teori manajemen, fungsi pemimpin diletakkan pada posisi yang tidak terlalu berbeda dengan peran pemimpin dalam teori kepemimpinan yaitu sebagai perencana dan pengambil keputusan,

²⁹ *Ibid.*, h. 8.

³⁰ *Ibid.*, h. 11.

³¹ Wijayanto, *Kepemimpinan Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), h. 4.

pengorganisasian, kepemimpinan dan motivasi, pengawasan dan lain-lain.

Pengertian Kepemimpinan Islam dapat dilihat dari pendapat Hadari Nawawi dalam bukunya *Kepemimpinan Menurut Islam* berikut yang membagi pengertian atau definisi kepemimpinan menjadi dua bagian yaitu:

a. Pengertian Spiritual

Terdapat dalam Islam kepemimpinan berasal dari perkataan *Khalifah* yang berarti wakil. pemakaian kata khalifah setelah Rasulullah saw. wafat, menyentuh juga maksud yang terkandung di dalam perkataan “amir” (yang jamaknya Umara) atau penguasa.³²

b. Pengertian Empiris

Kepemimpinan adalah kegiatan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, dalam sejarah kehidupan manusia tentunya sangat banyak pengalaman kepemimpinan yang dapat dipelajari. Pengalaman itu perlu dianalisis untuk mendapatkan pelajaran yang berharga dalam mewujudkan kepemimpinan yang efektif dan diridhai Allah swt. Hal ini sesuai dengan konsep yang ada di dalam Al Qur'an yang di dalamnya banyak dimuat kisah-kisah umat masa lalu sebagai pelajaran bagi umat yang akan datang.³³

Rosulullah saw adalah seorang yang memiliki kemampuan tinggi dalam hal menarik simpati dan mempengaruhi orang lain jauh

³² *Ibid.*, h. 5.

³³ *Ibid.*, h. 6.

melampaui kewenangannya, dengan misi kerasulan yang diembannya³⁴. Keberhasilan dalam kepemimpinannya itu tidak terlepas dari sifat-sifat dasar etika kepemimpinan yang melekat pada diri rosulullah saw yakni shiddiq (jujur), amanah (dapat dipercaya), tabligh (menyampaikan), dan fathonah (cerdas). Sifat jujur ini telah melekat pada diri rosul sejak kecil. Kejujuran yang ditunjukkan beliau dalam keseharian kehidupannya membuat beliau sangat dipercaya oleh semua orang, baik pengikutnya maupun orang-orang kafir. Sifat amanah yang melekat pada diri rosulullah saw membuat beliau sangat dicintai umatnya dan disegani oleh semua musuh yang menentang ajaran yang dibawanya. Sifat ketiga yang melekat pada diri rosulullah saw yakni tabligh, beliau selalu menyampaikan kebenaran yang berasal dari wahyu Allah swt tanpa ada yang disembunyikannya, ditambah atau dikurangi. Sifat keempat adalah fathonah dalam kepemimpinannya. Kecerdasannya ini antara lain ditunjukkan dengan kemampuannya berkomunikasi dengan para sahabatnya dengan bahasa dan taraf pengetahuan sesuai dengan lawan bicaranya.

Sebagai pemimpin umat, Nabi Muhammad Saw adalah orang yang terus-menerus berada dalam hubungan spiritual dengan Tuhannya. Do'a yang dipanjatkan beliau tidak hanya tiap hari, tetapi dalam setiap aktivitasnya, menjelang tidur, ketika bangun tidur, dan lain-lain.

³⁴ Nana Rukmana, *Etika Kepemimpinan Perspektif Agama dan Moral*, (Bandung: ALFABETA, 2007), h. 110.

Nabi Muhammad saw adalah seorang yang telah mendapat jaminan pengampunan dosa dari Allah swt baik dosa yang sudah berlalu, ataupun dosa yang masih akan dilakukan. Nabi Muhammad saw sebagai pemimpin umat, memiliki pendirian yang kuat untuk tetap mempertahankan kebenaran yang telah diyakininya, apapun rintangan dan tantangan yang menghadangnya, bahkan kematian sekalipun.³⁵

Kepemimpinan sahabat Rosulullah saw juga patut dijadikan contoh oleh para pemimpin masa kini. Para sahabat yang nota bene sebagai alumni “Sekolah Kepemimpinan Muhammad” itu antara lain Abu Bakar ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.

a. Kepeimpinan Abu Bakar ash-Shiddiq

Abu Bakar ash-Shiddiq adalah seorang pemimpin yang selalu memelihara kehormatan dan harga dirinya, memiliki akhlak mulia, dan mempunyai pengaruh besar di dalam masa kepemimpinannya.³⁶ Pada periode pertama kepemimpinannya, ia telah meletakkan dasar-dasar etika kepemimpinan yang patut dicontoh oleh para pemimpin masa kini. Diantara sifat-sifat kepemimpinannya itu antara lain mempunyai sifat hati-hati, sabar, dan tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, bersikap adil, kasih sayang, dan tidak berlebih-lebihan dalam segala hal.

³⁵ *Ibid.*, h. 113-116.

³⁶ *Ibid.*, h. 117.

b. Kepemimpinan Umar bin Khattab

Khalifah kedua, Umar bin Khattab merupakan salah satu sosok pemimpin yang tegas, jujur, dan adil. Pada periode kepemimpinannya beliau menyusun SOP (standard operating prosedur) yang disebut “Risalah Qada”, berisi nasehat dan aturan praktis untuk menerapkan keadilan dan kejujuran dalam pemerintahan. Diantara etika kepemimpinan yang dijalankan oleh Umar bin Khattab yakni bersikap tegas terhadap siapa saja, bertindak adil tanpa pandang bulu, jujur dalam setiap tindakan, sangat mencintai rakyatnya, hidup sederhana, selalu peduli terhadap rakyatnya, selalu melakukan kontrol terhadap kehidupan rakyatnya.

c. Kepemimpinan Usman bin Affan

Khalifah ketiga, Usman bin Affan usianya lima tahun lebih muda dari Rosulullah saw, ia adalah saudagar kain yang kaya raya dan memiliki ternak paling banyak diantara orang-orang Arab lainnya. Diantara sifat dan etika kepemimpinan yang dimilikinya yakni memiliki keteguhan pendirian yang kuat, dermawan, lemah lembut dan sopan santun.³⁷

d. Kepemimpinan Ali bin Abi Thalib

Khalifah keempat, Ali bin Abi Thalib telah teruji kepemimpinannya dengan keberaniannya menghadapi kaum musyrikin dalam perang

³⁷ *Ibid.*, h. 121.

Khandak yang berjumlah 24.000 prajurit. Karakter kepemimpinan Ali bin Abi Thalib yakni visioner, kaya dengan ilmu pengetahuan, berbicara dengan penuh hikmah, berbicara dengan sangat ringkas tapi penuh makna, menghukum dengan adil, hidup sederhana dan sangat memperhatikan rakyatnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara insentif, tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹

Tujuannya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial sesuai unit sosial individu (perseorangan), kelompok (suku bangsa, agama, ras), lembaga (kedudukan) atau masyarakat (keseluruhan dari individu atau kelompok).

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian yang tidak dapat diukur dalam data numerik.² Artinya, dalam penelitian ini hanya memberikan penjelasan mengenai Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Motivasi Karyawan BMT familier dalam Perspektif Ekonomi Syaria'ah.

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 80.

² Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 8.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, ada 2 (dua) yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³Data yang dikumpulkan peneliti adalah data mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi karyawan BMT Familier dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah, yang dapat diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara, yaitu Manager BMT Familier Bapak Eko Nuryanto dan dua karyawan yaitu Pipit Arista dan Durrotun Nafisah.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data-data pendukung yang berhubungan dengan obyek penelitian. Data-data yang menjadi sumber penunjang dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti ambil.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Penggunaan teknik ini dilakukan dengan cara terstruktur. Yaitu dengan menekankan pada dialog secara terpernci dan mendalam agar

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, h. 39.

tidak lari dari permasalahan dalam penelitian ini. Dialog diarahkan terhadap hal-hal yang menjadi titik permasalahan juga terhadap informasi yang kurang jelas yang telah didapatkan.⁴ Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada pihak pimpinan maupun karyawan. Gunanya untuk mendapatkan informasi secara lebih jelas.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencatat, menyalin, menggandakan data atau dokumen tertulis lainnya. Penggunaan dokumentasi diperlukan bagi penulis untuk menunjang validitas dan efektifitas dalam pengambilan data.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis ini bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi konsep, proporsi, kategori atau variabel, yang berguna untuk membangun teori substantif.⁵

Data yang peneliti peroleh dari BMT Familier 28 Purwosari Merto Utara merupakan data kualitatif. Sebab itulah, teknik analisis data yang peneliti gunakan pun adalah teknik analisis kualitatif dengan menggunakan

⁴Ibid.,

⁵Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), h. 288.

metode berfikir deduktif. Metode berfikir deduktif adalah metode berfikir yang menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dalam bagian-bagiannya yang khusus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara

BMT Familier berawal berdiri di Jalan Gasela No. 234 Pasar II Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, berdiri pada tanggal 20 Februari 2010. BMT Familier didirikan oleh keluarga besar yang terdiri dari 24 orang dengan jumlah dana yang dikelola sebesar Rp. 120.600.000,- dengan berbekal Rp. 120.600.000,- BMT Familier memulai usahanya dengan melengkapi peralatan kantor, tetapi tidak seluruh peralatan kantor dibiayai oleh organisasi, beberapa sarana dan prasarana seperti gedung dan furniture menggunakan fasilitas Anggota Pendiri dan fasilitas BDS Akur. Kemudian BMT Familier mencoba untuk mengelola penghimpunan dana dan pembiayaan dengan dua sasaran yaitu, anggota pendiri dan anggota luar biasa. Adanya sumber daya terbatas, baik dari segi permodalan maupun tenaga, mendorong BMT Familier untuk beroperasi secara efektif dan efisien. Sasaran dan targeting BMT Familier dimulai dari segmentasi yang paling mikro, yaitu dengan pembiayaan mulai dari Rp. 300.000,- sampai dengan Rp. 1.000.000,- per orang.¹

¹ Dokumentasi BMT Familier Pusat Kota Gajah, Kamis 18 Mei 2017

Keadaan terus berusaha untuk tetap beroperasi, BMT Familier berupaya untuk melegalisasikan keberadaannya yaitu dengan mengurus diterbitkannya Badan Hukum dan Surat Izin Usaha simpan pinjam. Melalui bantuan Notaris dan Dinas Koperasi dan UKM, Badan Hukum dapat diterbitkan pada tanggal 20 Agustus 2010 dengan No. 15. Sumber daya tenaga kerja direkrut secara bertahap menurut kebutuhan organisasi, mulai dari 1 orang, 3 orang, 6 orang, dan pada bulan desember 2010 BMT Familier memiliki 10 orang karyawan, tetapi sekarang BMT Familier sudah memiliki lebih dari 60 karyawan yang tersebar di beberapa cabang BMT Familier, antara lain:

- a. Sritejokencono
- b. Punggur
- c. Mandala
- d. Merapi
- e. Rumbia
- f. Putra rumbia.
- g. SeputihBanyak
- h. Wonosari.
- i. Purwosari.
- j. Mulyojati.
- k. Raman Utara.²

² Dokumentasi BMT Familier Pusat Kota Gajah, Kamis 18 Mei 2017

BMT Familier adalah koperasi yang berfokus pada usaha mikro. Dimana calon anggota dapat menabung maupun meminjam uang dengan syarat yang telah ditetapkan. Kepada calon anggota yang menyimpan uangnya di BMT, maka akan dikelola oleh pihak BMT dengan pola syari'ah sebagai simpanan wadi'ah (titipan), dan margin (keuntungan) kami berikan sebagai bonus (hadiah).

BMT Familier cabang Purwosari didirikan pada tanggal 1 April 2015, yang beralamat di Jl. Pasar 28 Purwosari Metro Utara, yang dipimpin oleh Bapak Eko Nuryanto beliau menjadi pimpinan di BMT Familier 28 Purwosari sejak tanggal berdirinya BMT Familier 28 Purwosari Merto Utara sampai saat ini.³ Adapun visi dan misi didirikannya BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadikan koperasi jasa keuangan syari'ah yang fleksibel dan adaptif di lingkungan kerjanya.

b. Misi

- 1) Mensyi'arkan pola jasa keuangan syariah
- 2) Membudayakan sikap efisien dan efektif dalam berbagai kegiatan usaha
- 3) Membudayakan sikap menabung secara terencana

³ Eko Nuryanto, Pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara, *Wawancara*, Kamis, 18 Mei 2017

4) Meningkatkan kinerja usaha anggota⁴

2. Struktur Organisasi BMT Familier

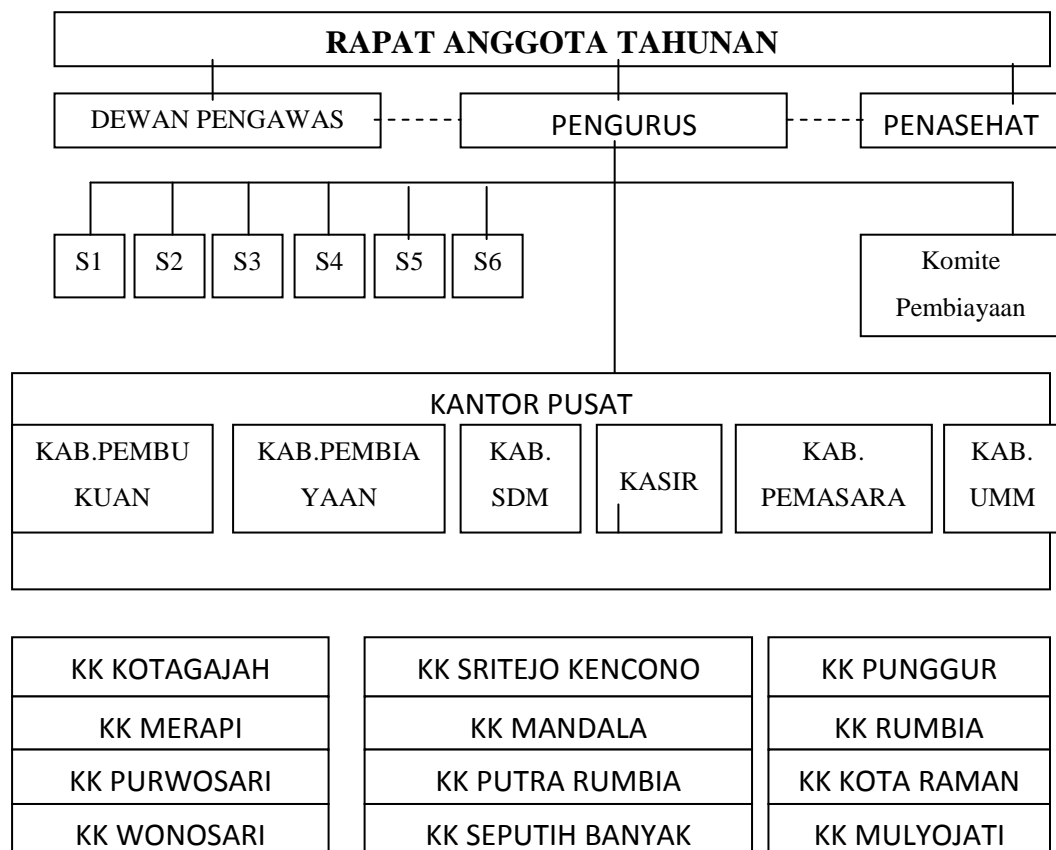
Suatu organisasi merupakan salah satu wadah dimana terdapat sekumpulan orang-orang yang melakukan kerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Setiap badan usaha merupakan suatu organisasi yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sebuah organisasi dibutuhkan orang-orang yang mampu melaksanakan tugas dan wewenang badan usaha, dalam usaha memperlancar operasional BMT Familier Kotagajah agar dapat mencapai tujuan lembaga yang telah ditetapkan, maka pihak BMT Familier mengatur bagian – bagian dalam BMT Familier, sehingga terdapat keseimbangan kerja sama baik antar karyawan. Jadi struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka yang mewujudkan pola tetap dari hubungan baik bidang-bidang kerja maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan dan peranan masing-masing dalam kerjasama.

⁴ Eko Nuryanto, Pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara, *Wawancara*, Kamis, 18 Mei 2017

Gambar 1

**RESTRUKTURISASI ORGANISASI BERDASAR RAPAT
PENGURUS
TANGGAL 29 JUNI 2016**



Sumber Data: Dokumentasi Profil BMT Familier⁵

⁵ Dokumentasi Profil BMT Familier, Kamis 18 Mei 2017

Gambar II

DAFTAR PERSONALIA BMT FAMILIER 28 PURWOSARI BERDASARKAN RAPAT PENGURUS TANGGAL 29 JUNI 2016

No.	Nama	Jabatan
1.	Eko Nuryanto	Kepala Kantor Kas, Pembukuan, Kasir
2.	Durrotun Nafisah	Bagian Pemasaran
3.	Pipit Arista Dewi	Bagian Pemasaran

Sumber Data: Dokumentasi Profil BMT Familier⁶

Berikut adalah tugas masing-masing bagian di BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara:

1. Pengurus BMT:
 - a. Bertanggung jawab atas BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara.
 - b. Melakukan pengawasan dan pertemuan bulanan untuk membahas laporan serta kendala-kendala yang dihadapi.
 - c. Membantu mengelola evaluasi dan menyusun perencanaan.
 - d. Mendapat data, menyimpan bahan, dan agenda rapat anggota untuk melaporkan perkembangan BMT 28 Purwosari Metro Utara.
2. Manager
 - a. Menentukan apa yang harus dicapai atau diselesaikan

⁶ Dokumentasi Profil BMT Familier, Kamis 18 Mei 2017

- b. Bertanggung jawab atas aktivitas BMT.
 - c. Mengorganisasikan karyawan BMT.
 - d. Memberi motivasi dan menjaga komunikasi dengan baik.
 - e. Mengembangkan kemampuan orang lain dan diri sendiri.
3. Teller
- a. Melakukan transaksi penerimaan dan pengeluaran baik dalam rangka pembayaran, realisasi pembayaran, maupun pembayaran simpanan kepada anggota masyarakat atas persetujuan kabag dan manager.
 - b. Menerima penyetoran simpanan dan angsuran pembiayaan dan menghitung jumlah pembiayaan.
 - c. Mengelola kas fisik yang ada dan bertanggung jawab atas keamanan dan keberadaan jumlah uang yang dikelola.

B. Motivasi yang diberikan Pimpinan Terhadap Karyawan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pimpinan bahwasannya memberikan motivasi itu sangat diperlukan guna menambahkan semangat kerja, selain itu juga bisa menjalin hubungan yang lebih baik antara pimpinan dengan karyawan. Motivasi yang pimpinan berikan adalah harus tetap semangat jangan putus asa, yang jelas apa yang pimpinan ketahui itulah yang berikan kepada karyawannya.⁷ Bentuk motivasi tersebut tidak akan berjalan jika tidak didukung dengan unsur-unsur penggerakmotivasi

⁷ Eko Nuryanto, Pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara, *Wawancara*, Kamis 18 Mei 2017

itu sendiri. Karena dengan adanya unsur penggerak tersebut mampu menyebabkan berbagai bentuk motivasi akan terwujud. Adapun unsur-unsur penggerak motivasi antara lain kinerja, penghargaan, tantangan, tanggung jawab, pengembangan, keterlibatan, dan kesempatan. Dari beberapa unsur penggerak motivasi, pimpinan BMT Familier dalam memberikan motivasi berupa semangat beliau juga memberikan apresiasi berupa penghargaan atas baiknya kinerja yang dilakukan oleh karyawan, misalnya seperti diberikannya uang tambahan ataupun sembako sebagai ungkapan apresiasi pimpinan terhadap karyawannya yang bertujuan agar karyawan lebih baik lagi dalam melaksanakan tugasnya.

C. Gaya Kepemimpinan yang diterapkan Oleh Pimpinan Kepada Karyawan di BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara

Berdasarkan data survey gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara adalah gaya kepemimpinan demokratis, yaitu gaya kepemimpinan yang memberikan wewenang secara luas kepada para karyawannya, jika karyawan terjadi suatu permasalahan, seorang pimpinan selalu mengikut sertakan para karyawan sebagai suatu tim yang utuh.⁸

Seorang pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara memilih menerapkan gaya kepemimpinan demokratis karena dengan memilih gaya kepemimpinan seperti ini semua permasalahan yang timbul dalam suatu

⁸ Eko Nuryanto, Pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara, *Wawancara*, Kamis 18 Mei 2017

organisasi dapat diselesaikan dengan kerjasama antara seorang pimpinan dengan para karyawan. Sehingga hubungan antara seorang pimpinan dengan para karyawan bisa terjalin dengan baik.⁹ Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh seorang pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara adalah sebagai berikut:

1. Seorang pimpinan tidak hanya mengemban amanah sebagai seorang pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara saja, oleh karenanya kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian itu salah satu kendala yang pimpinan hadapi.
2. Proses pengambilan keputusan memakan waktu yang lebih banyak dan sulitnya pencapaian kesepakatan karena semua kebijaksanaan terjadi pada keompok diskusi dan keputusan diambil dengan dorongan dan bantuan dari pimpinan.¹⁰

D. Aktivitas Kerja Karyawan di BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara

1. Mekanisme Kerja Karyawan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara
Mekanisme dalam pelaksanaan kerja karyawan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara, yakni mulai jam 08.00 WIB waktu masuk kerja kemudian mengaji bersama dilanjutkan dengan do'a. Pukul 09.00

⁹ Eko Nuryanto, Pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara, *Wawancara*, Kamis 18 Mei 2017

¹⁰ Eko Nuryanto, Pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara, *Wawancara*, Kamis 18 Mei 2017

WIB karyawan mulai melakukan aktivitas yakni mereka mulai keluar untuk menarik tabungan pada masyarakat sekitar. Pada bagian pembukuan dan kasir ditangani oleh manager itu sendiri, tapi ini tidak berlaku setiap hari karena dalam kantor cabang ini hanya terdiri dari tiga orang yaitu pimpinan dan dua karyawan maka jika salah satu dari mereka tidak hadir bisa menggantikan posisinya sementara.¹¹ Jam kerja di BMT Familier yakni dari hari senin sampai sabtu. Pada hari senin sampai jum'at dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB, sedangkan sabtu dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 13.30 WIB. Tetapi saBerbeat akhir bulan yaitu saat pembukuan waktu jam kerja bisa sampai jam 19.00 WIB, oleh karenanya dibutuhkan kekompakan dalam mekanisme bekerja agar tujuan yang yang diinginkan bisa tercapai.

2. Kendala-kendala yang dihadapi Karyawan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara

Setelah mengetahui mekanisme kerja, maka dalam pelaksanaan kerja karyawan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara mengalami beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut yaitu sebagai berikut:

¹¹ Eko Nuryanto, Pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara, *Wawancara*, Kamis 18 Mei 2017

- a. Kurangnya pengarahan dan perhatian dari seorang pimpinan dalam melaksanakan kerja, sehingga para karyawan melaksanakan kerja sesuai dengan persepsi mereka masing-masing.
- b. Minimnya karyawan membuat mereka bekerja lebih ekstra.
- c. Masih banyaknya masyarakat yang belum mengerti untuk pola keuangan syari'ah yang ada di BMT Familier 28 Purwosari.
- d. Komunikasi antara seorang pimpinan dan para karyawan kurang terjalin dengan baik, sehingga dalam hal ini setiap persoalan, kebutuhan, maupun harapan para karyawan sering tidak terealisasi.
- e. Kurang optimalnya pengawasan dan pelayanan karyawan kepada calon anggotanya karena dalam satu profesi karyawan harus merangkap pada beberapa tugas.¹²

Apabila terjadi masalah dalam melaksanakan kerja, karyawan melaporkan masalah yang sedang dialami kepada seorang pimpinan dengan tujuan ada jalan keluar yang lebih baik.

E. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Karyawan BMT Familier dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah

Berdasarkan hasil penelitian di BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara tersebut di atas, peneliti dapat menganalisis bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara adalah sebagai berikut:

¹² Wawancara terhadap karyawan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara, Kamis 18 Mei 2017

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara, gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara yaitu gaya kepemimpinan demokratis. Pengertian dari gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan. Jika terjadi suatu permasalahan pimpinan selalu mengikut sertakan karyawan sebagai suatu tim yang utuh agar proses pelaksanaan kegiatan operasional dapat berjalan dan berfungsi secara efektif dan efisien.

Namun, dalam kepemimpinannya pengawasan dan pengendalian yang dilakukan seorang pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara tersebut kurang optimal karena selain menjabat sebagai seorang pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara, beliau juga memiliki pekerjaan yang lain.

Keadaan tersebut di atas, menimbulkan permasalahan dalam proses pelaksanaan kegiatan operasional BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara, dengan kurangnya pengawasan dan pengendalian dari seorang pimpinan tersebut di atas, komunikasi antara seorang pimpinan dengan para karyawan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara kurang terjalin dengan baik, sehingga mempengaruhi motivasi kerja karyawan.

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi karyawan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara tersebut diatas, yaitu kurangnya pengawasan serta perhatian dalam memberikan informasi kepada calon anggota karena

adanya pelimpahan beberapa tugas kepada karyawan. Sehingga keadaan ini, menyebabkan ketidakpuasan para calon anggota terhadap pelayanan yang telah diberikan.

Berdasarkan beberapa calon anggota yang kurang puas atas pelayanan yang diberikan, dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pola keuangan syariah, maka dapat dikatakan kerja karyawan di BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara tidak efisien, karena tujuan kegiatan usaha tidak terlaksana dengan baik. Hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan seorang pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara kepada para karyawannya sehingga komunikasi antara seorang pimpinan dengan para karyawan kurang terjalin dengan baik, yang berpengaruh terhadap motivasi karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara tersebut di atas, bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan cenderung menerapkan gaya kepemimpinan *free-rein*, karena seorang pimpinan kurang berpartisipasi terhadap operasional BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara, dan menganggap bahwa karyawan mampu mewujudkan rencana yang telah disusun. Hal ini mempunyai pengaruh terhadap motivasi karyawan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara yang terwujud pada kurang efisiensinya kerja para karyawan.

Merujuk pada pendapat Irham Fahmi dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*, menyatakan bahwa, “

dalam suatu organisasi fungsi dan peran pemimpin dalam mendorong pembentukan organisasi yang diharapkan menjadi dominan. Pada era globalisasi kepemimpinan yang dibutuhkan adalah memiliki nilai kompetensi yang tinggi, dan kompetensi itu bisa diperoleh jika pemimpin tersebut telah memiliki *experience* (pengalaman) dan *science* (ilmu pengetahuan) yang maksimal”, sehingga dalam hal ini dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara berpengaruh terhadap motivasi para karyawan. Hal ini merupakan permasalahan yang cukup kompleks bagi BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara karena, dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif ini diperlukan seorang pemimpin yang sigap dan tanggap dalam menghadapi permasalahan dalam situasi dan kondisi apapun. Karena jika tidak, maka sebuah organisasi atau perusahaan tidak akan mampu bersaing dan berkembang di tengah-tengah persaingan bisnis yang semakin ketat ini.

Kepemimpinan yang ditinjau dari segi perspektif ekonomi syari’ah yakni kepemimpinan yang secara prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti siap menerima resiko, tidak ada praktek riba, dan solidaritas sosial itu dapat dilaksanakan dengan baik maka akan memberikan dampak baik bagi karyawannya dan sebaliknya. Terdapat empat unsur fondasi atau al-asis yang kuat didalam ekonomi syari’ah yakni *Aqidah, Shari’ah, Akhlaq, dan Ukhuwah*. *Aqidah* adalah suatu bentuk pengakuan ataupun persaksian secara sadar mengenai keyakinan, keimanan, dan kepercayaan bahwa ada

suatu zat yang Esa yang Maha kuasa, yang kepadanya bergantung segala sesuatu. *Shari'ah* adalah seluruh ajaran Islam yang berupa norma-norma ilahiyah. *Akhlaq* adalah tingkah laku seseorang yang bisa mengeluarkan sesuatu dengan senang dan mudah tanpa ada suatu pemikiran dan paksaan. *Ukhuwah* adalah kekuatan iman dan spiritual yang dikaruniakan Allah kepada hambanya yang beriman dan bertaqwa yang menumbuhkan perasaan kasih sayang, persaudaraan, kemuliaaan, dan rasa saling percaya terhadap saudara seaqidah. Jika seorang pemimpin mampu memenuhi keempat fondasi tersebut, maka akan menjadikan motivasi yang baik pada karyawannya, karena karyawan yang baik itu bergantung pada pimpinannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara berpengaruh terhadap motivasi karyawan. Penerapan gaya kepemimpinan demokratis oleh seorang pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara kurang baik, sehingga dalam pelaksanaannya seorang pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara belum optimal. Sehingga berakibat pada tidak afisiensinya kinerja karyawan. Contohnya seperti karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan persepsi mereka sendiri dan sering datang terlambat.

Adanya pelimpahan beberapa tugas kepada salah satu karyawan apabila diantara mereka ada yang tidak hadir, yang mengakibatkan karyawan kurang optimal dalam melayani calon anggota, sehingga berakibat pada kekurang puasan calon anggota terhadap pelayanan yang diterimanya.

Hal tersebut di atas, dipengaruhi oleh kurangnya pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh seorang pimpinan BMT Familier 28

Purwosari Metro Utara sehingga berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan.

B. Saran

1. Kepada pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara agar lebih meningkatkan pengawasan dan pengendalian kepada para karyawannya agar dapat bekerja secara efektif dan efisiensi.
2. Diharapkan antara seorang pimpinan dengan karyawan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara agar lebih komunikatif supaya setiap permasalahan yang timbul bisa segera diselesaikan.
3. Kepada para karyawan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diamanahkan.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KARYAWAN BMT FAMILIER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH

A. Wawancara Kepada Pimpinan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara

1. Mohon anda jelaskan bagaimana sejarah singkat berdirinya BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara?
2. Apa Visi dan Misi didirikannya BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara?
3. Mohon anda jelaskan bagaimana struktur organisasi di BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara?
4. Motivasi yang seperti apa yang anda berikan untuk karyawan?
5. Gaya kepemimpinan seperti apa yang anda terapkan untuk para karyawan di BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara?
6. Kendala-kendala apa saja yang anda hadapi selama menjadi pimpinan di BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara?

B. Wawancara Kepada Karyawan BMT Familier 28 Metro Utara

1. Mohon anda jelaskan bagaimana mekanisme kerja karyawan di BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara?
2. Motivasi seperti apa yang pimpinan berikan untuk para karyawannya?
3. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh para karyawan dalam melaksanakan tugasnya?
4. Jika terjadi masalah dalam melaksanakan kerja, bagaimana cara karyawan menyelesaikan masalah tersebut?

C. Dokumentasi

1. Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian
2. Data yang berkaitan dengan profil BMT Familier 28 Metro Utara?

Metro, Mei 2017

Peneliti



Rif'atul Muzayyanah

NPM. 13104134

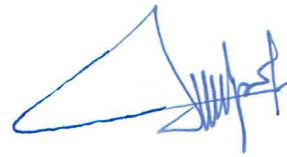
Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Pembimbing II



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

OUTLINE

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KARYAWAN BMT FAMILIER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kepemimpinan
 1. Definisi Kepemimpinan
 2. Gaya Kepemimpinan
 3. Fungsi Kepemimpinan
 4. Ayat-ayat Al-Qur'an terkait dengan Kepemimpinan
- B. Motivasi
 1. Definisi Motivasi
 2. Bentuk-bentuk Motivasi
- C. Ekonomi Syari'ah
 1. Definisi Ekonomi Syari'ah
 2. Prinsip-prinsip Ekonomi Syari'ah
 3. Kepemimpinan dalam Islam

BAB III. METODELOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Singkat Berdirinya BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara
 2. Struktur Organisasi BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara

- B. Gaya Kepemimpinan Yang Diterapkan Oleh Pimpinan Kepada Karyawan di BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara
- C. Aktivitas Kerja Karyawan di BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara
1. Mekanisme Kerja Karyawan BMT Familier 28 Purwosari Metro Utara
 2. Kendala-kendala Yang Dihadapi Karyawan BMT Familier Pada Saat Melaksanakan Pekerjaan
- D. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Karyawan BMT Familier Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, Mei 2017



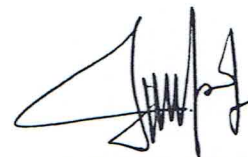
Rif'atul Muzayyanah
NPM. 13104134

Dosen Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Dosen Pembimbing II



Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rif'atul Muzayyanah Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104134 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Foot not di baris puncuk	
		✓	perubahan di footnote	
		✓	penelitian Rusa di cari persamaan dan perbedaan	
		✓	Ace untuk di upkan	

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Rif'atul Muzayyanah

NPM. 13104134



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rif'atul Muzayyanah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104134 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	All bab I-III lanjut ka	

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Rif'atul Muzayyanah

NPM. 13104134






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rif'atul Muzayyanah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104134 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 8/10-10.	✓	Telah diperbaiki sesuai dgn arahan saat bimbingan. Acc bab 4-5 Lanjutkan ke pemb I	  

Dosen Pembimbing II

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002



Mahasiswa Ybs.

Rif'atul Muzayyanah

NPM. 13104134


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rif'atul Muzayyanah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104134 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	<p>Bab IV Hasil penelitian lebih di persingkat pembahasan tentang sejarah BMT, tidak perlu terlalu detail. - Relepansi struktur org perlu di jelaskan kaitan dengan gaya kepemimpinan yg telah di terapkan BMT TSB</p>	 

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002



Rif'atul Muzayyanah

NPM. 13104134



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rifatul Muzayyanah Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 13104134 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Outline Ace. Telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Rifatul Muzayyanah

NPM. 13104134

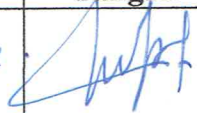
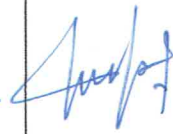
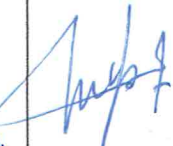



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rif'atul Muzayyanah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104134 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 12-5-17	✓	Bimbingan Outline Tehnis pengutipan font & Bold. - Letak Hd harus mengikuti lembar sebelumnya - Siswa has Hd tulebih dahulu sebelum dia pebari ke pembimbing perbaiki ! <hr/>	   

Dosen Pembimbing II



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Rif'atul Muzayyanah

NPM. 13104134



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rifatul Muzayyanah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104134 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 12/5-17	✓	APD Telah sesuai dgn apa yg akan di pertanyakan pada pihak BMT tentang judul skripsinya	
			APD Acc. 	

Dosen Pembimbing II

Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Rifatul Muzayyanah

NPM. 13104134


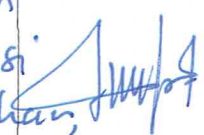



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rif'atul Muzayyanah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104134 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 10/5-17	✓	Bab 1, 2, 3 telah di siminakan dan telah di revisi sesuai dengan arahan, masukin saat seminar proposat. Bab 1, 2, 3 . Acc.	  


Dosen Pembimbing II



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,



Rif'atul Muzayyanah

NPM. 13104134



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rif'atul Muzayyanah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
 NPM : 13104134 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Teknis penulisan Untuk arti dari al-Qur'an atau hadis di Cetak Miring .	
			Teknis penulisan perbaiki sesuai arahan saat bimbingan .	
			Teknis kutipan pada hal 21. perbaiki mengacu pada buku panduan .	
			perbaiki !	

Dosen Pembimbing II






Mahasiswa Ybs,

Liberty, SE, MA
 NIP. 19740824 200003 2 002

Rif'atul Muzayyanah
 NPM. 13104134

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rif'atul Muzayyanah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104134 Semester / TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu 11/10 2017	✓	<ul style="list-style-type: none"> - huruf sambung tidak boleh di awal paragraf - penambahan footnote - pengaturannya spasi - di dari bab 9 sematkan dengan Apd 	   
2.	Jumat 13/10 2017	✓ Abstrak	di perbaiki	

Dosen Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,



Rif'atul Muzayyanah

NPM. 13104134

SURAT TUGAS

Nomor: B-2687/In.28/R/TL.01/05/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:


Nama : RIF'ATUL MUZAYYANAH
NPM : 13104134
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BMT FAMILIER CABANG 28 PURWOSARI METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KARYAWAN BMT FAMILIER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Mei 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat


EKO NURJANTO



an, Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP.197210011999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2688/In.28/R.1/TL.00/05/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
EKO NURYANTO BMT FAMILIER
CABANG 28 PURWOSARI METRO
UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2687/In.28/R/TL.01/05/2017,
tanggal 24 Mei 2017 atas nama saudara:

Nama : **RIF`ATUL MUZAYYANAH**
NPM : 13104134
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT FAMILIER CABANG 28 PURWOSARI METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KARYAWAN BMT FAMILIER DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dr. Suhaini, S.Ag, MH
NIP. 197240011999031003





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/0609/2016
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Metro, 29 April 2016

Kepada Yth:
1. Dr. Mat Jalil, M.Hum
2. Liberty, SE, MA
di -
Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Rif'atul Muzayyanah
NPM : 13104134
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Motivasi Karyawan Bmt
Famlier Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

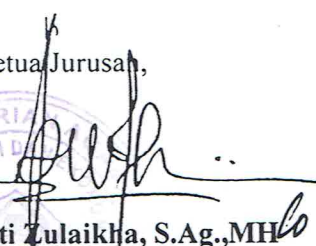
Dengan ketentuan :


- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan,


Siti Zulaikha, S.Ag., M.Hl
NIP. 197206111998032001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-891/ln.28/S/OT.01/07/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIF'ATUL MUZAYYANAH
NPM : 13104134
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 13104134.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 13 Juli 2017
Kepala Perpustakaan

[Signature]
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

WAWANCARA BERSAMA PIHAK BMT FAMILIER

